BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana penelitian dilakukan hanya satu waktu.

B. Alur Penelitian

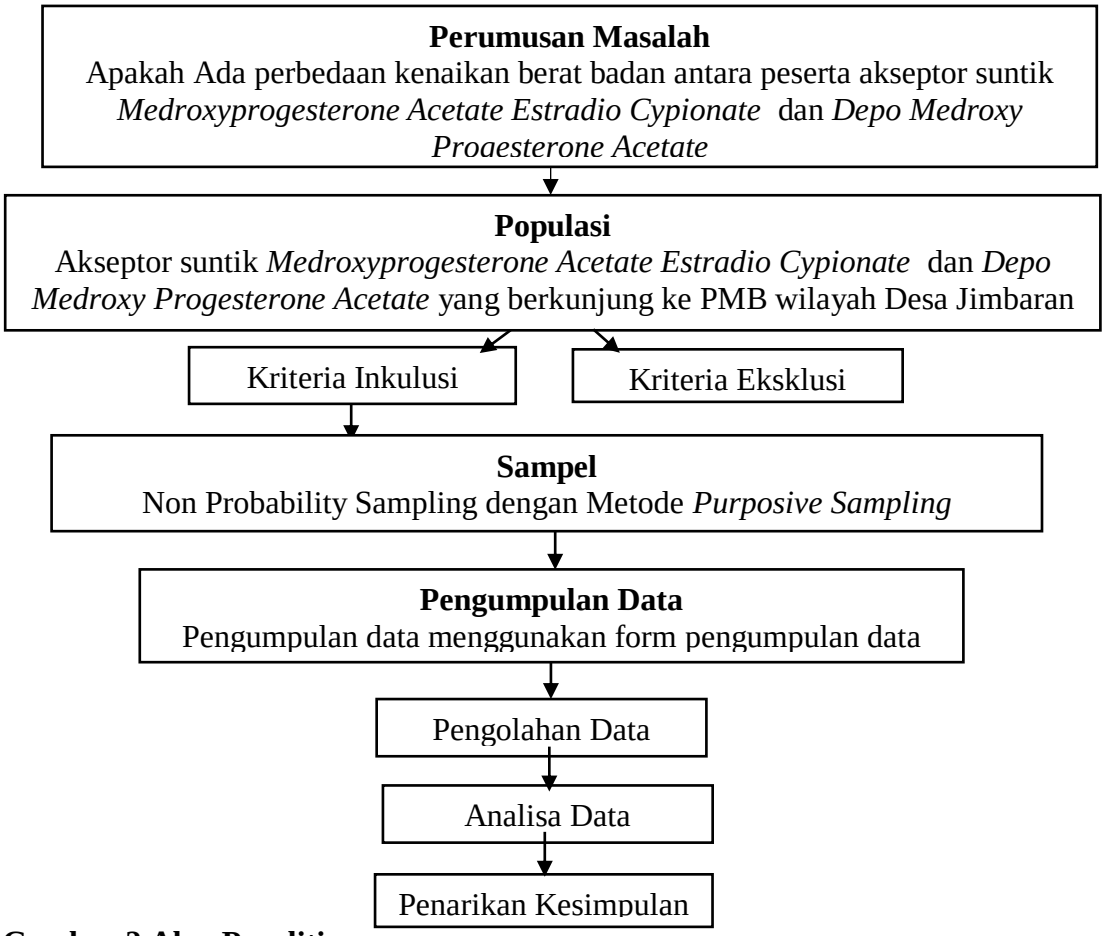

Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu

Penenlitian ini dilakukan di PMB wilayah Desa Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Dimana terdapat 4 tempat yaitu PMB Ni Nengah Supriani, A.Md.Keb, PMB Ni Luh Nyoman Suwati Prihatini, A.Md.Keb, PMB Nanik Mujayati, A.Md.Keb. dan PMB I.G.A.A. Alit Tri Astuti, S.ST. Penenlitian ini dilakukan pada tanggal 1 Mei – 9 Mei 2021. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas banyaknya kunjungan akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate* dan akseptor suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetate* dan lokasi penelitian ini merupakan lahan praktik mahasiswa kebidanan. Banyaknya kunjungan akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradiol Cypionate* dan akseptor *Depo Medroxy Progesterone Acetate* dapat memudahkan untuk memenuhi sampel penelitian karena terbatasnya waktu penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

   Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate* dan *Depo Medroxy Progesterone Acetate* yang berkunjung ke PMB wilayah Desa Jimbaran sebanyak 711 orang.

2. Unit analisis

Unit analisis adalah orang atau benda yang langsung diteliti (Notoatmodjo, 2012). Unit analisis dalam penelitian ini adalah akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate* dan *Depo Medroxy Progesterone Acetate* yang berkunjung ke PMB wilayah Desa Jimbaran yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

3. Jumlah dan Besar Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili dari seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan besaran sampel adalah banyak anggota yang akan mewakili populasi untuk dijadikan sampel (Arikunto.S, 2014). Besar sampel dalam penelitian ini adalah semua akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate* dan *Depo Medroxy Progesterone Acetate* yang melakukan kunjungan ke PMB wilayah Desa Jimbaran pada bulan April 2020 dan April 2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria inklusi

1) Ibu akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate* dan akseptor suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetate* yang berkunjung ke PMB wilayah Desa Jimbaran yang datang berkunjung pada bulan April 2020 dan April 2021.

2) Ibu akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate* dan akseptor suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetate* yang tercatat pada register KB pada bulan April 2020 dan April 2021.

b. Kriteria eksklusi

Ibu akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate* dan akseptor suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetate* yang berkunjung ke PMB wilayah Desa Jimbaran yang memakai metode suntik < 1 tahun.

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$n = \frac{[Z\,1-\alpha/2\,\sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + Z\,1-\beta\,\sqrt{P_1(1-P_1)+P_2(1-P_2)}\,]^2}{(P_1-P_2)2}$$

$$n = \frac{[1{,}96\,\sqrt{2\,.\;0{,}85(1-0{,}85)} + 0{,}84\,\sqrt{0{,}93(1-0{,}93)+0{,}77(1-0{,}77)}]^2}{(0{,}93-0{,}77)^2}$$

= 76.90715194 (dibulatkan menjadi 77)

= 77 per kelompok

Keterangan:

n = jumlah sampel

$Z\,1-\alpha/2$ = 1,96 (Ketetapan)

$Z\,1-\beta$ = 0,84 (Ketetapan)

$\bar{P}$ = (P1 + P2) / 2

P1 = 93,3% menjadi 0,93 (Literatur review : prevalensi kenaikan berat badan peserta KB suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetate*

P2 = 76,6% menjadi 0,77 (Literatur review : prevalensi kenaikan berat badan peserta KB suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate*

Besar sampel dalam penelitian ini berjumlah:

2 X 77 = 154 orang

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil adalah 77 akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate* dan 77 akseptor suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetate*. Kemudian sampel tersebut dibagi menurut PMB di Wilayah Jimbaran. Riduwan (2013) jumlah sampel tiap PMB dihitung dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni : Jumlah sampel menurut strata

n : Jumlah sampel minimal yang diketahui (77 orang per kelompok)

N : Jumlah sampel seluruhnya (711 orang)

Ni : Jumlah sampel strata

PMB Ni Nengah Supriani, A.Md.Keb

$= \frac{92}{711}$ x 77 = 9,9 = 10 (per kelompok)

PMB Ni Luh Nyoman Suwati Prihatini, A.Md.Keb

$= \frac{30}{711}$ x 77 = 3,2 = 3 (per kelompok)

PMB Nanik Mujayati, A.Md.Keb

$= \frac{86}{711}$ x 77 = 9,3 = 9 (per kelompok)

PMB I.G.A.A. Alit Tri Astuti, S.ST

$= \frac{503}{711}$ x 77 = 54,5 = 55 (per kelompok)

4. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar sesuai dengan kesehatan subyek dan obyek penelitian (Nursalam, 2011). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui (Notoatmodjo 2012).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penenelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa data berat badan akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate* dan akseptor suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetate* pada bulan April 2020 dan April 2021 yang diperoleh dari buku register KB di PMB wilayah Desa Jimbaran.

2. Cara pengumpulan data

Penelitian ini dimulai dengan pengurusan izin ke tempat penelitian, kemudian memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian kepada kepala PMB di wilayah Desa Jimbaran. Setelah mendapatkan izin dari pihak PMB, maka proses pengumpulan data akan mulai dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan. Cara pengumpulan data dengan menggunakan form pengumpulan data melalui register KB di PMB wilayah Desa Jimbaran yang berkunjung pada April 2020 dan April

2021 dimana waktu pengumpulan data dilakukan dari tanggal 1 Mei – 9 Mei 2021. Register KB di PMB wilayah Desa Jimbaran berbentuk softcopy excel. Data kunjungan ibu pada bulan April 2021 akan dicari pada bulan April 2020, jika data ibu ada dikedua bulan yaitu April 2020 dan April 2021 maka kunjungan ibu akan dijadikan sampel penelitian tanpa melihat faktor lain yang mempengaruhi berat badan. Sampel akan dibedakan menjadi dua yaitu akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradiol Cypionate* dan akseptor suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetate* dan akan dicatat karakteristiknya yaitu umur dan paritas.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah form pengumpulan data (Sugiyono, 2017).

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing* atau memeriksa

Editing atau memeriksa adalah memeriksa semua data yang telah terkumpul diperiksa kembali oleh peneliti untuk menentukan data sudah benar dan lengkap

diisi, gunanya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan dan menyesuaikan dengan rencana semula seperti yang diinginkan.

b. *Coding* atau memberi tanda

Pada tahap ini data yang sudah diedit atau diberi kode sehingga memiliki arti tertentu saat dianalisa. Kegunaan coding adalah mempermudah pada saat analisa data dan juga pada saat memasukan data.

c. Entry

Entry yaitu upaya untuk memasukan data ke dalam table, agar mudah untuk melakukan pengolahan data sesuai dengan analisis yang ditentukan.

d. Tabulating

Tabulating adalah proses memasukan data yang telah diolah ke dalam table dan dikelompokkan sesuai dengan variabel yang diteliti untuk kemudian dilakukan interpretasi hasil pengolahan data.

2. Teknik analisa data

a. Analisa univariat

Pada Penelitian ini, analisis univariat dilakukan untuk mengetahui sebaran dari data kenaikan berat badan akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradiol Cypionate* dan *Depo Medroxy Progesterone Acetate*. Analisis data tersebut meliputi penyajian data terkecil, terbesar dan median.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Tahap awal yang dilakukan yaitu uji normalitas, bertujuan untuk mengkaji sampel yang diselidiki

terdistribusi secara normal atau tidak. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan diketahui bahwa data berat badan bulan April 2020 berdistribusi normal karena memiliki signifikan 0,54 yaitu >0,05 sedangkan pada data berat badan bulan April 2021 data tidak berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikan 0,002 yaitu <0,05. Pada penelitian ini tidak dapat menggunakan uji parametrik *t-test*, sehingga menggunakan uji non parametrik yaitu uji Mann Whitney.

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Etika penelitian adalah:

1. Keadilan *(Justice*)

Seorang peneliti harus berlaku adil pada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama, dan status sosial.

2. *Anominity*

Kerahasiaan identitas responden yang peneliti ambil menggunakan inisial nama

3. *Benefience*

Benefience merupakan prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain.